

**“PERSEKUTUAN SISWA SEBAGAI SARANA PENDAMPINGAN
PASTORAL”**

*“Suatu Tinjauan Teologi Pastoral Terhadap Peran Pendampingan
Pastoral oleh Komunitas Persekutuan Siswa Kristen di SMAN 1
Kupang bagi Siswa Korban Kekerasan Verbal”*

SKRIPSI

**Ditujukan Kepada Fakultas Teologi UKAW Kupang Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teologi**



OLEH

JUSTINE MILIANI SAUDALE

NIM: 18210028

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

TAHUN 2023

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PERSEKUTUAN SEBAGAI SARANA PENDAMPINGAN PASTORAL** dengan sub judul **Suatu Tinjauan Teologi Pastoral Terhadap Peran Pendampingan Pastoral Oleh Komunitas Persekutuan Siswa Kristen di SMAN 1 Kupang** bagi Siswa Korban Kekerasan Verbal diajukan oleh **Justine Miliani Saudale**

Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan pembimbing pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 27 Januari 2023

Waktu : 09.00-10.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Dosen Penguji I



Pdt. Mefibosed Radjah Pono, M.Si Teol

NIDN. 082 505 8201

Dosen Penguji II



Pdt. Arly E. M. de Haan, M. Si

NIDN. 083 006 8501

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing I



Pdt. Endang D. Koli, M.Si Teol

NIDN. 080 612 9701

Dosen Pembimbing II

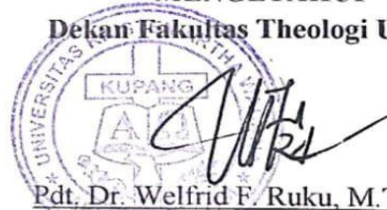


Pdt. Yetty Leyloh, S.Th., M.Hum

NIDN. 080 601 6202

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Theologi UKAW



Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th., MA

NIDN:082-703 6301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tuhan Tak Pernah Janji Langit Selalu Biru, tetapi Dia Berjanji Berikan Kekuatan. Tuhan Tak Pernah Janji Jalan Selalu Rata, tetapi Dia Berjanji Selalu Menyertai”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Allah Tritunggal**
- 2. Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang**
- 3. Orang Tua Terkasih, Bapak Johnny E. Y. Saudale dan Ibu Paulina Y. Saudale-Nitte**
- 4. Saudara Terkasih, kakak Hendro, kakak Andri, kakak Chandra, Jeverson.**
- 5. Gereja Masehi Injili di Timor: GMIT Galed Kelapa Lima**
- 6. Persekutuan Siswa Kristen SMAN 1 Kupang**

ABSTRAK

“PERSEKUTUAN SISWA SEBAGAI SARANA PENDAMPINGAN PASTORAL”

“Suatu Tinjauan Teologi Pastoral Terhadap Peran Pendampingan Pastoral oleh Komunitas Persekutuan Siswa Kristen di SMAN 1 Kupang bagi Siswa Korban Kekerasan Verbal”

Justine Miliani Saudale

Program Studi Teologi Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha

Wacana Kupang

email : justinesaudale9@gmail.com

Kekerasan verbal adalah penganiayaan emosi maupun perilaku menyakiti emosional siswa yang dilakukan secara terus-menerus hingga menyebabkan pengaruh buruk terhadap perkembangan mental siswa. Persekutuan Siswa Kristen menjadi tempat bagi siswa/i untuk berbagi cerita tentang masalah yang mereka alami dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah. Masalah yang penulis kaji ialah mengenai kekerasan verbal yang dialami oleh siswa/i di SMAN 1 Kupang. Oleh karena itu, Persekutuan hadir sebagai media pemulihan. Untuk mencapai tujuan penulisan, penulis ingin melakukan penelitian dengan metode penelitian kualitatif yaitu lapangan dan penelitian kepustakaan dimana dengan menggunakan metode ini penulis dapat dengan mudah memperoleh data secara langsung dan lebih akurat. Metode kepustakaan juga penulis dapat mendukung hasil penelitian dengan teori-teori ilmiah. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa kekerasan verbal masih sangat sering terjadi di dalam keluarga, baik dari seorang ayah, ibu maupun dari saudara. Hal ini dipandang bahwa masih ada keluarga yang tidak harmonis dikarenakan masih terjadi gesekan-gesekan yang bisa membuat sakit hati maupun terjadi hal-hal yang tidak di inginkan terjadi dalam keluarga. Akibat dari kekerasan verbal yang dilakukan terhadap siswa, mereka merasa sakit hati, rasa ingin bunuh diri, menyalahkan diri, benci kepada pelaku kekerasan verbal, depresi dan trauma. Siswa lebih menutup diri, tidak mau mengembangkan bakat, dan tidak mau bersosialisasi. Oleh karena itu, Persisten hadir untuk memulihkan dan menyembuhkan yang terluka. Pemulihan dan penyembuhan yang terjadi terhadap korban kekerasan verbal semata karena kasih Tuhan. Tuhan memakai anak-anakNya untuk menjadi alat memulihkan yang terluka. Dalam upaya menolong korban kekerasan verbal, maka Persisten menerapkan pola pendampingan pastoral yang memuat 5 fungsi, yaitu Membimbing, Menopang, Menyembuhkan, Memulihkan, Memelihara.

Kata kunci: Kekerasan Verbal, Persisten, Pastoral

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah pemilik masa depan yang penuh dengan harapan atas penyertaan, hikmat dan cinta-Nya terus mengiringi perjuangan dari penulis sehingga bisa mengakhiri perkuliahan ini. Ada rasa syukur tersendiri yang dialami oleh penulis, atas segala rancangan dan jalan Tuhan yang baik adanya bagi penulis. Walaupun jalan yang ditempuh tidak mudah untuk dilalui, tetapi Tuhan menyertai dan semua berakhir tepat pada waktunya.

Penulis menyadari akan keterbatasan diri. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak, baik dalam dukungan berupa kasih, sumbangsih pikiran, materi, tenaga, arahan serta motivasi, oleh karena itu dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Tritunggal yang senantiasa menyertai, memberi kekuatan, dan menopang penulis dalam keadaan apapun dan selalu membuat penulis tidak sangka bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Dewan Pengajar Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dan karyawan-karyawan yang telah melayani dengan ketulusan hati serta bantuan pengajaran dan memberikan bekal ilmu selama penulis berproses di Fakultas Teologi.
3. Pdt. Endang D. Koli, M. Si Teol, selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang bukan saja menjadi dosen, tetapi menjadi ibu yang dengan penuh kasih membimbing dan menasihati penulis.
4. Pdt. Yetti Leyloh, S. Th, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah dengan penuh sabar mengarahkan dan membimbing dalam berkonsultasi skripsi.
5. Orang tua dan saudara-saudara tersayang dari penulis: bapak Johnny E. Y. Saudale dan ibu Paulina Y. Saudale-Nitte, serta kakak Hendro Saudale, kakak Andri Saudale, kakak Chandra Saudale, kakak Jeverson Saudale. Mereka

menjadi alasan bagi penulis dalam pencapaian ini, karena dukungan dari mereka yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Mereka menjadi bagian penting dalam langkah perjuangan penulis.

6. Ipar-ipar terkasih: kakak Norlin Saudale-Retu dan kakak Cicilia Saudale-Tungga yang dengan penuh kasih selalu mendoakan, menolong, dan mendukung penulis selama berkuliah hingga pengerjaan skripsi.
7. Keluarga besar Suadale dan Nitte yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
8. Kakak Romieldes Noach, yang sudah menjadi *best partner* penulis, yang dengan penuh sabar dan kasih selalu mendoakan dan menolong penulis selama berkuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.
9. Opa Jusuf Letmau yang dengan penuh kasih mendoakan dan mendukung penulis.
10. Sahabat-sahabat squad masbowo: Diki Ballo, Jhonario Talaen, Merliana Manafe, Ike Desani, Yunika Boimau, Eglia Tulle, Christin Nenohai yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
11. Keluarga Fateg Angkatan 2018, bukan saja menjadi teman, melainkan menjadi saudara yang selalu ada dalam keadaan apapun.
12. Saudara/i seperjuangan khususnya bidang Pastoral: Irma Ngongo, Marta Tangawola, Tesya Julianti, kakak Julika Penuweo, Aldy Maakh, Christin Puasgay, yang selalu mendukung dan menolong penulis.
13. Sahabat-sahabat squad puber: Amelia Faah dan Marita Penlaana, yang selalu mendukung dan menolong penulis.
14. KTKB Slank: kakak Yupri Molina dan saudara/i Yustinus Ole Awa, Joshua Sudarsono, dan Irma Ngongo yang selalu ada dalam keadaan apa pun.
15. Sahabat-sahabat dari Rote: Almh. Tamy E. Dally dan Kaka Mandala, yang dengan penuh kasih selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.

16. Kakak-kakak kamar dan adik-adik kamar selama penulis di asrama: kakak Dalni, kakak Sarah, kakak Risa, kakak Melan, kakak Lilo, serta adik Puteri, adik Mardiana, adik Vinesia, dan adik Tiara, yang selalu menolong dan mendukung penulis.
17. Jemaat GMIT Ebenhaezer Talaka dan Jemaat GMIT Elim KiE, tempat praktek penulis SKL dan CP, tempat penulis belajar banyak hal tentang kehidupan pelayanan.
18. Adik-adik Persisten dan pihak sekolah SMAN 1 Kupang: 22 responden yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian skripsi, Tuhan Yesus memberkati dan membalas jasa adik-adik dan bapak ibu guru semua.
19. Pada bagian terakhir ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala bentuk doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

Kesempurnaan itu hanya milik Tuhan. Karena itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada skripsi ini, sehingga segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhirnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih untuk semua bantuan dan hal-hal baik yang sudah diterima demi penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Kupang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	14
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penulisan.....	15
E. Metodologi.....	16
F. Teknik Pengumpulan Data	16
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB I GAMBARAN UMUM KONTEKS PERSEKUTUAN SISWA	
KRISTEN SMAN 1 KUPANG DAN KEKERASAN VERBAL DI	
KALANGAN SISWA.....	18
1.1 Gambaran Umum SMAN 1 Kupang.....	18
1.2.1 Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 1 Kupang	18
1.2 Konteks SMAN 1 Kupang dan Peran Kelompok-kelompok.....	21
1.2.1 Peran Kelompok-kelompok Siswa	21
1.2.2 Data Statistik SMAN 1 Kupang	23
1.3 Fasilitas SMAN 1 Kupang.....	24

1.2.3	Struktur Organisasi	25
1.4	Persekutuan Siswa Kristen (Persisten) SMAN 1 Kupang.....	25
1.3.1	Latar Belakang Berdirinya	25
3.1.2	Data Pengurus	31
1.3.1	Visi dan Misi Persekutuan Siswa Kristen SMAN 1 Kupang. .	32
1.3.2	Struktur Organisasi Persekutuan Siswa Kristen	34
1.3.3	Kegiatan-kegiatan Persekutuan Siswa Kristen.....	35
Tabel.2	35
1.5	Konteks Kekerasan Verbal di Kalangan Remaja/anak	38
1.6	Kesimpulan.....	42
BAB II	ANALISIS PERAN PASTORAL PERSISTEN BAGI SISWA YANG	
	MENGALAMI KEKERASAN VERBAL.....	44
2.1	Landasan Teori.....	44
2.1.1.	Kekerasan Verbal secara Umum	44
2.1.2.	Penyebab dan Dampak Kekerasan Verbal	50
2.1.3.	Kekerasan menurut Undang-Undang.....	63
2.1.4.	Pengertian dan Kebutuhan Siswa secara Umum	64
2.1.5.	Keluarga Kristen.....	70
2.1.6.	Makna Persekutuan.....	71
2.1.7.	Konseling Pastoral dan Pendampingan Pastoral	73
2.2	Deskripsi dan Analisis Hasil Penelitian	80
2.2.1	Pemahaman Siswa tentang Kekerasan Verbal	80
2.2.2	Realitas Kekerasan Verbal di Lingkungan Sekolah	81
2.2.3	Orang yang Melakukan Kekerasan Verbal	82
2.2.4	Bentuk-bentuk Kekerasan Verbal yang diterima Korban	85
2.2.5	Data Siswa yang Mengalami Kekerasan Verbal	86
2.2.6	Penyebab Terjadinya Kekerasan Verbal Orang Tua	87

2.2.7	Dampak Kekerasan Verbal Orang Tua terhadap Anak.....	91
2.2.8	Analisis Pastoral Persisten SMA N 1 Kupang bagi Korban Kekerasan Verbal.....	96
2.2.9	Latar Belakang Pemimpin Kelompok Tumbuh Bersama (PKTB).....	101
2.2.10	Dampak Kelompok Tumbuh Bersama (KTB)	105
2.3	Kesimpulan.....	106
BAB III REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP PERAN PERSISTEN BAGI KORBAN KEKERASAN VERBAL		109
3.1	Makna Persekutuan menurut Tradisi Iman Kristen	109
3.2	Makna Persekutuan yang Memulihkan dan Menyembuhkan.....	112
3.2.1	Persekutuan sebagai Sarana Pemulihan	112
3.2.2	Persekutuan sebagai Sarana bagi Keluarga yang Mencerminkan Teladan dari Yesus Kristus	114
3.2.3	Persekutuan Mencerminkan Sikap Dasar Kasih Orang Tua dan Anak.....	120
3.3	Persekutuan sebagai Sarana Penyembuhan	126
3.4	Peran Pastoral Persisten bagi Korban Kekerasan Verbal Orang Tua	127
PENUTUP		133
A.	KESIMPULAN	133
B.	USUL SARAN.....	135
DAFTAR PUSTAKA.....		137
LAMPIRAN.....		142
CURICULLUM VITAE		147